

**ANALISIS TERHADAP REKOMENDASI KERAPATAN ADAT NAGARI (KAN)
KENAGARIAN BAYUA KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN AGAM
DALAM SENGKETA HIBAH MENURUT HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh :
LENI HAYATI
1413030599**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN) IMAM BONJOL
PADANG
2018 M/ 1439 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi dengan judul **Analisis Rekomendasi Kerapatan Adat Nagari (KAN) Kenagarian Bayua Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dalam Sengketa Hibah menurut Hukum Islam** yang disusun oleh **Leni Hayati NIM 1413030599** jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

This is a watermark for the trial version, register to get the full one!

Benefits for registered users:

- 1.No watermark on the output documents.
- 2.Can operate scanned PDF files via OCR.
- 3.No page quantity limitations for converted PDF files.

Remove Watermark Now

Padang, 30 Juli 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Azhariah Khalida, M.Ag
NIP: 19720820 199703 2001



Zelfeni Wimra, M.A
NIP: 19791005 201503 1001

ABSTRAK

Skripsi ini membahas “**Analisis terhadap Rekomendasi Kerapatan Adat Nagari (KAN) Kenagarian Bayua Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam dalam Sengketa Hibah menurut Hukum Islam**”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya permasalahan sengketa terhadap tanah hibah yang terjadi di Kenagarian Bayua Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Permasalahan yang terjadi diawali dengan pihak penggugat (keluarga sesuku) meminta kembali tanah yang telah dihibahkan kepada tergugat dengan alasan bahwa tanah yang dihibahkan tersebut merupakan harta *pusako*. Namun pihak tergugat tidak mengembalikan tanahnya dikarenakan tanah tersebut merupakan pemberian dari ayah kepada anaknya (tergugat). Permasalahan ini kemudian dibawa ke Kerapatan Adat Nagari (KAN) Kenagarian Bayua untuk diselesaikan, dan meminta Kerapatan Adat Nagari (KAN) untuk membuat rekomendasi siapa yang berhak atas tanah tersebut. Oleh karena itu, perlu dibahas mekanisme penyelesaian hukum yang dilakukan oleh Kerapatan Adat Nagari (KAN), dan pandangan Hukum Islam terhadap rekomendasi Kerapatan Adat Nagari (KAN) terhadap sengketa hibah. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian hukum sosiologis atau empiris dengan mengumpulkan data lapangan (*field research*). Informan penelitian adalah para penggugat, tergugat yang melakukan sengketa, dan anggota Kerapatan Adat Nagari (KAN) Kenagarian Bayua. Teknik pengumpulan data penelitian dengan wawancara dan mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan rekomendasi dan surat dari Kerapatan Adat Nagari (KAN) Kenagarian Bayua. Selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif, analisis *konteks* bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang isi dari rekomendasi Kerapatan Adat Nagari (KAN) Kenagarian Bayua, dan metode *Istinbat* hukum dengan merujuk kepada Al-Qur’an, hadis, dan kaidah-kaidah fikih. Hasil penelitian dari mekanisme penyelesaian hukum yang dilakukan oleh Kerapatan Adat Nagari (KAN) terhadap sengketa tanah hibah telah dilakukan sesuai dengan fungsi yang berlaku terhadap Kerapatan Adat Nagari (KAN). pandangan Hukum Islam terhadap rekomendasi sengketa tanah hibah diperbolehkan karena Kerapatan Adat Nagari (KAN) melakukan tugasnya sebagai penengah bagi para pihak yang bersengketa, dan telah berusaha untuk mendamaikan, sebagaimana yang terdapat pada kaidah fikih yaitu “Apa-apa yang tidak bisa dilakukan semuanya, jangan ditinggalkan semuanya”.